

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM
SYARIAH PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2017 – 2021**

Andi Fatmawati¹, Agus Triyono², Marheni³

¹ Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Bangka Belitung, Indonesia

^{2,3} Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Bangka Belitung, Indonesia

¹theandie05@gmail.com, ²agustriyono_stain@yahoo.com, ³marheni.utama@gmail.com

Abstract

Assessing financial performance in the eyes of prospective investors must understand financial performance so that prospective investors are willing to buy shares that have been appointed by the company. The aim of this research is to understand the relationship between sharia stock prices and the current ratio, debt to equity ratio, price-earnings ratio, economic value added, and market value added for producers listed on the Jakarta Islamic Index for 2017–2021. In this research, the type of research methodology called quantitative descriptive uses data. Data that has been obtained from published annual financial reports on manufacturing companies listed on the Jakarta Islamic Index for 2017-2021, with a sample size of 3 companies and 30 data taken. for 5 years. The results of this research show that partially the Current Ratio has a significant effect on stock prices with the result $-6.721998 > 0.05$, the Debt to Equity Ratio has a significant effect on stock prices with the result $-17.76919 > 0.05$, the Price Earning Ratio has a significant effect on stock prices with the result $10.88769 > 0.05$, Economic Value Added has a significant effect on stock prices with a value of $16.25554 > 0.05$, and Market Value Added has no significant effect on stock prices with a value of $1.031745 < 0.05$. Meanwhile, the variables Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, Economic Value Added, and Market Value Added together show a significant influence on stock prices with the result $f_{count} 53.33993 > f_{table} 3.333$.

Keywords: Financial Performance, Manufacturing Companies, Stock Prices

Abstrak

Menilai kinerja keuangan dimata para investor calton harus memahami kinerja keuangan agar investor calton berkeinginan untuk membeli saham yang telah ditunjuk oleh perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami hubungan antara harga saham syariah dengan current ratio, debt to equity ratio, price-earnings ratio, economic value added, dan market value added untuk

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) Tahun 2017–2021

produsen yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2017–2021. Dalam penelitian ini, jenis metodologi penelitian yang disebut deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data Data yang telah diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang terpublikasi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2017-2021, dengan jumlah sampel 3 perusahaan dan ada 30 data yang di ambil selama 5 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan hasil $-6.721998 > 0.05$, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan hasil $-17.76919 > 0.05$, *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan hasil $10.88769 > 0.05$, *Economic Value Added* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai $16.25554 > 0.05$, dan *Market Value Added* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai $1.031745 < 0.05$. Sedangkan variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, Economic Value Added, dan Market Value Added secara bersama-sama menunjukkan pengaruh dan signifikan terhadap harga saham dengan hasil $f_{hitung} 53.33993 > f_{tabel} 3.333$.

Kata Kunci: Harga Saham, Kinerja Keuangan, Perusahaan Manufaktur

A. Pendahuluan

Pasar modal adalah kegiatan yang berfokus pada penawaran umum, perdagangan efek, perusahaan publik dan efek yang mereka terbitkan, lembaga, dan profesi yang terkait dengan efek.¹ Pasar modal didefinisikan oleh Tandelilin sebagai “pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperdagangkan sekuritas”. Pasar modal juga dapat dianggap sebagai pasar untuk membeli dan menjual aset seperti saham, obligasi, dan reksa dana yang biasanya memiliki umur lebih dari satu tahun. Keberadaan pasar modal memudahkan transaksi baik bagi investor maupun pelaku usaha yang membutuhkan pembiayaan. Keduanya melihat pasar saham sebagai tempat untuk melakukan investasi.²

Investor tertarik pada investasi saham di pasar modal karena mereka menawarkan capital gain dan dividen, dua keuntungan berinvestasi di perusahaan publik. Sesuai dengan jumlah saham yang ada, dividen diperoleh

¹ pasar modal Undang-Undang no 8 tahun 1995 pasar modal (Jakarta 2010) hlm 4, *pasar modal*.

² Mishkin S.F, *Ekonomi Uang Dan Pasar Keuangan* (salemba Empat, 2017).

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) Tahun 2017–2021

dari keuntungan perusahaan dan diberikan kepada pemegang saham. Capital gain diperoleh dari membandingkan nilai relatif dari masing-masing harga jual dan beli saham dari saham yang sama.³

Saham syariah adalah bukti kepemilikan dalam suatu usaha yang melakukan IPO untuk diperdagangkan kepada publik dalam jumlah nominal atau persentase tertentu. Saham syariah adalah jenis saham biasa dengan sifat unik seperti kontrol ketat atas batas operasi perusahaan yang diizinkan. Jakarta Islamic Index yang merupakan subset dari Jakarta Composite Index dan dirilis oleh PT. Bursa Efek Indonesia, memasukkan ekuitas syariah dalam perhitungannya.

Jakarta Islamic Index (JII) yang sering dikenal dengan *Islamic Stock Index* pertama kali diumumkan di bursa efek Indonesia pada 3 Juli 2000. JII bersama dengan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tercatat sebagai yang terakhir dari tiga indeks syariah Indonesia. Jakarta Islamic Index ke-70. Pendiriannya terutama difokuskan pada penyesuaian tingkat perubahan harga sekuritas, khususnya untuk sekuritas yang berlandaskan syariah. Konstituennya terbilang cukup terbatas sepanjang JII sendiri karena terdiri dari 30 saham syariah saja. Ini sebenarnya adalah saham dengan tingkat likuiditas tinggi yang tercatat di pasar BEI (Bursa Efek Indonesia).⁴

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia menegaskan bahwa meskipun dalam tekanan COVID-19, produksi sektor manufaktur akan berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia sekitar 7,07% pada triwulan II tahun 2021. Selain itu, sektor manufaktur mengalami kontraksi sebesar 3,68 persen dan menurunkan perekonomian Indonesia sebesar 0,75 persen pada triwulan III tahun 2021. Menurut data Kementerian Perindustrian, sektor manufaktur akan memberikan kontribusi signifikan terhadap PDB

³ S.E. Yaya Ruyatnasih and Liya Megawati, *Pengantar Manajemen: Teori, Fungsi dan Kasus* (Absolute Media, 2018).

⁴ idx, *idx*, <https://www.idx.co.id/>.

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) Tahun 2017–2021

nasional pada triwulan II tahun 2021. sebanyak 17,34%. Sektor manufaktur makanan dan minuman (6,66%) dan kimia, pertanian, dan obat tradisional (1,96%) masing-masing memberikan kontribusi yang signifikan terhadap sektor manufaktur.

Tinggi rendahnya nilai saham di pasar modal dimata calon investor sebenarnya tercermin pada kinerja keuangan, Calon investor saham dan investor saham perlu mengetahui tingkat kinerja keuangan dan tingkat kesehatan suatu perusahaan. Calon investor saham akan tertarik untuk membeli saham jika saham yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi investor. Tingkat keuntungan yang tinggi yang diharapkan oleh investor akan terpenuhi jika perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi, keuntungan yang tinggi akan mencerminkan kinerja yang baik dari manajemen suatu perusahaan.

Harga saham di pasar saham pada saat tertentu dikenal sebagai harga saham. Itu ditentukan oleh penawaran dan permintaan untuk saham tertentu di pasar modal. Akibatnya, investor yang ingin menginvestasikan uang atau melakukan pembelian saham harus memperhitungkan sejumlah variabel dan fakta yang mempengaruhi harga saham. Investor dapat memilih metode terbaik untuk memilih bisnis yang dianggap paling sukses sehingga mereka tidak terjebak dalam keadaan yang tidak menguntungkan dengan mempelajari berbagai aspek dan informasi yang benar terkait dengan harga saham. Harga saham adalah ukuran obyektif dari nilai investasi di perusahaan dan ukuran nilai perusahaan yang mewakili jumlah kemakmuran pemegang saham. Faktor penawaran dan permintaan yang ada di pasar sekunder sangat mempengaruhi harga saham.

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) Tahun 2017–2021

B. Kajian Pustaka

1. Pengertian Kinerja Keuangan

Dalam hal penerbitan kredit perusahaan, kinerja keuangan terbatas pada satu tingkat yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga dengan bantuan prestasi, setiap perusahaan dapat mengungkapkan sifat kinerjanya.

2. Pengertian *Current Ratio* (CR)

Rasio lancar *current ratio* yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dari aktiva lancarnya. Makin tinggi angka rasio ini, perusahaan makin likuid, dan sebaliknya, makin rendah angka rasio ini, perusahaan makin tidak likuid. *Current Ratio* dapat diukur dengan membandingkan beberapa komponen yang ada di aktiva lancar seperti menurut Sujarweni⁵ pengukuran *Current Ratio* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

3. Pengertian *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to equity ratio (DER) merupakan ukuran yang digunakan untuk menentukan tingkat ekuitas utang. Untuk membandingkan kedua jenis seluruh utang digunakan metode membandingkan kedua jenis seluruh ekuitas. Kami dapat menyimpulkan dari bukti ini bahwa rasio utang terhadap ekuitas (DER) dapat berfluktuasi antara nol dan satu. $\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$

4. Pengertian *Price Earning Ratio* (PER)

Satu-satunya ukuran rentang perdagangan yang paling umum digunakan dalam analisis fundamental untuk mengevaluasi pilihan investasi adalah rasio harga terhadap pendapatan. Dalam penelitian ini, price-to-earning

⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan: teori, aplikasi, dan hasil penelitian/V*. Wiratna Sujarweni (pustaka baru press, 2017).

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) Tahun 2017–2021

ratio adalah rasio yang membandingkan harga saham per lembar saham biasa yang beredar dengan laba per lembar saham. Para investor beranggapan bahwa ketika tingkat PER naik, pertumbuhan laba juga akan mengalami kenaikan

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

5. *Economic Value Added* (EVA)

Laba ekonomi dibagi menjadi dua kategori: NOPAT (laba operasi bersih setelah pajak) dan biaya modal, yang biasa disebut dengan economic tail value (EVA). NOPAT adalah uang yang berasal dari investasi setelah biaya operasi dan penggajian dikurangi, sedangkan biaya modal adalah biaya yang digunakan bisnis. *Economic Value Added = NOPAT – Capital Charges*

6. *Market Value Added* (MVA)

Nilai Tambah Pasar (MVA) adalah metrik yang digunakan untuk mengukur kesuksesan bisnis di luar. Kontras antara nilai pasar hutang dan nilai pasar ekuitas dengan uang yang disumbangkan oleh pemegang saham kepada perusahaan merupakan kinerja perusahaan

$$\text{MVA} = \text{Nilai Perusahaan} - \text{Invested Capital}$$

7. Saham Syariah

Saham syariah adalah surat berharga dalam bentuk saham yang dalam pelaksanaan akad, tata cara pengurusan, kegiatan usaha, aset dasar, dan aset yang terkait dengan surat berharga yang tidak bertentangan dengan peraturan pasar modal syariah.

8. Manufaktur

Istilah "perusahaan manufaktur" mengacu pada bisnis yang terlibat dalam kegiatan manufaktur atau bisnis yang menggunakan mesin, tenaga kerja,

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) Tahun 2017–2021

dan sumber daya lainnya untuk mengubah bahan mentah seperti mentol menjadi barang jadi dengan harga yang ditetapkan.

C. Metode Penelitian

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah metode untuk mengumpulkan data yang relevan dengan suatu masalah, atau dapat juga digunakan untuk mengumpulkan data yang tidak relevan dengan suatu masalah tetapi masih dapat dikuantifikasi. Pengumpulan data dapat diambil dari berbagai lokasi, dengan menggunakan berbagai metode. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Selain itu, pengumpulan data juga menggunakan metodologi utama penelitian, yaitu melibatkan delngan yang meninjau berbagai buku untuk literatur, serta jurnal ilmiah dari sumber yang sah dan sumber lainnya.

Teknik pengambilan sampel ini menggunakan metodologi purposive sampling. Data yang telah diperoleh dari ramalan mata uang yang diterbitkan oleh pabrikan yang terdaftar di Jakarta untuk tahun 2017 hingga 2021, dengan total tiga perusahaan dan 30 data yang telah dikumpulkan selama lima tahun dan dianalisis menggunakan aplikasi Eviews 9.

Sampling purposive adalah pendekatan yang diadopsi dalam penyelidikan ini. Pendekatan sampling purposive sampling memiliki keterbatasan tertentu. Dengan kata lain, populasi yang digunakan sebagai sampel adalah populasi yang memenuhi kriteria yang disarankan peneliti. Kriteria berikut digunakan untuk memilih sampel penelitian dari Jakarta *Islamic Index*:

1. Perusahaan manufaktur termasuk dalam sampel penelitian.
2. Usaha yang bergerak di bidang manufaktur dan terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) Tahun 2017–2021

3. Perusahaan manufaktur dengan saham aktif yang tetap tercatat di JII sejak 2017 hingga 2021.
4. Sebanyak 30 emiten yang diperhitungkan dalam perhitungan JII telah menjalani pemeriksaan berkala selama 6 bulan.
5. Menerbitkan laporan keuangan 2 Periode yang lengkap selama periode 2017-2021.
6. Tiga perusahaan manufaktur yang aktif terdaftar di Jakarta Islamic Index menjadi sampel penelitian ini. Data lima tahun, dari 2017 hingga 2021, dikumpulkan.

Tabel 1. Proses Seleksi Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index selama periode 2017-2021	63
2	Perusahaan manufaktur yang tidak tetap di Jakarta Islamic Index selama periode 2017-2021	31
3	Perusahaan yang tidak termasuk dalam perusahaan manufaktur di Jakarta Islamic Index selama periode 2017-2021	46
4	Jumlah sampel yang diteliti	3

Sumber: Data di olah oleh peneliti tahun 2022

Tabel 2. Daftar Perusahaan yang Terpilih Sebagai Sampel Penelitian

Sub Manufaktur	No	Kodel	Nama Pelrusahaan
Industri	1	INDF	PT Indofood sukses Makmur Tbk
Barang	2	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
Konsumsi	3	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2022

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) Tahun 2017–2021

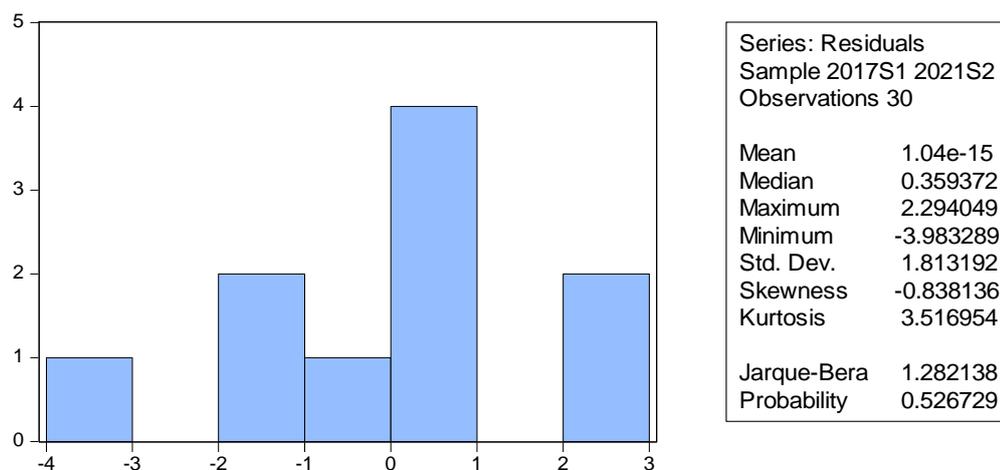
D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah kurva lonceng terikat dan kurva lonceng dengan bebas dalam model hubungan tertentu memiliki distribusi data yang normal atau tampak normal. Dengan mengevaluasi nilai signifikan, inferensi dicapai untuk memastikan apakah suatu kumpulan data mengikuti distribusi normal atau tidak untuk mengevaluasi normalitas model regresi, khususnya menggunakan Jarque. Bera. Variabel berdistribusi teratur jika signifikan $> 0,05$, begitu pula sebaliknya. Variabel tidak berdistribusi normal jika signifikan $0,05$.⁶

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan hasil analisis statistik di atas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,526729 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki data residual yang berdistribusi normal.

⁶ Agus Widarjono, 'Ekonometrika pengantar dan aplikasinya', Yogyakarta: Upp Stim Ykpn (2013).

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) Tahun 2017–2021

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dimaksud ialah untuk melihat apakah terdapat dua atau lebih variabel bebas yang berkorelasi secara linier. Seharusnya tidak ada hubungan antara variabel independen dalam model regresi yang sesuai. Variabel yang digunakan tidak orthogonal atau variabel sama dengan nol jika variabel independen berhubungan satu sama lain. Nilai toleransi model penelitian ini atau nilai Variance Inflation Factor (VIF) dapat digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya gejala multikolinieritas. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas karena batas toleransi $> 0,10$ dan batas VIF 10,00.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors			
Date: 04/05/23 Time: 01:04			
Sample: 2017S1 2021S2			
Included observations: 30			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	20.57251	27.81103	NA
X1	0.702173	5.564734	2.039909
X2	3.918135	7.126985	2.163806
X3	1.214652	10.50717	1.377199
X4	0.533453	11.04668	1.285876
X5	4.080165	4.136455	1.058596

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diatas menunjukkan hasil uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang diperoleh dari masing-masing variabel yaitu, variabel *current ratio* sebesar 2.039909, *Debt to Equity Ratio* sebesar 2.163806, *Price Earning*

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) Tahun 2017–2021

Ratio sebesar 1.377199, *Economic Value Added* sebesar 1.285876, dan *Market Value Added* sebesar 1.058596. Sehingga setiap variabel dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF < 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan variansi antara residual dari satu observasi dengan observasi lainnya dalam model regresi. Disebut homoskedastisitas jika variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya tetap, dan disebut heteroskedastisitas jika variansinya bervariasi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Gunakan tes untuk mendeteksi heteroskedastisitas *Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey* yaitu menguji tingkat signifikannya dan dapat dilihat dari nilai probabilitas nilai $obs \cdot R\text{-squared}$.⁷

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	0.426707	Prob. F(5,4)	0.8123
Obs*R-squared	3.478476	Prob. Chi-Square(5)	0.6266
Scaled explained SS	0.700413	Prob. Chi-Square(5)	0.9829

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas dapat dilihat pada $Obs \cdot R\text{-squared}$ yaitu dengan nilai *Prob chi. Squared* sebesar $0.6266 > 0.05$, maka hal ini menunjukkan bahwa data tidak terdapat heteroskedastisitas. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat dilanjutkan untuk pengujian lebih lanjut berdasarkan hasil uji asumsi konvensional.

⁷ Ibid.

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) Tahun 2017–2021

d. Uji Autokorelasi

Dengan menggunakan uji autokorelasi, seseorang dapat menentukan apakah suatu periode dan periode sebelumnya berkorelasi ($t - 1$). Seharusnya tidak ada hubungan antara observasi dan data observasi sebelumnya karena tujuan analisis regresi adalah untuk menilai dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi yang tidak memiliki autokorelasi atau tidak ada sama sekali merupakan model regresi yang baik. Menggunakan perbandingan nilai D-W Durbin Watson, tentukan:

Uji Autokorelasi dapat ditentukan dengan:

1. Ketika D-W kurang dari -2, ada autokorelasi yang positif.
2. Tidak ada autokorelasi jika D-W antara -2 dan +2.
3. Jika D-W lebih dari +2, hal ini menunjukkan adanya autokorelasi negatif.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Mean dependent var	1.04E-15
S.D. dependent var	1.813192
Akaike info criterion	0.287904
Schwarz criterion	0.529972
Hannan-Quinn criter.	0.022356
Durbin-Watson stat	1.119079

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 2.555446 yang berarti dapat disimpulkan bahwa DW diantara -2 dan +2 yang berarti tidak terdapat autokorelasi dalam penelitian ini.

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) Tahun 2017–2021

2. Uji Regresi Linier

Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), Economic Value Added (EVA), dan Market Value Added (MVA) relatif terhadap harga sekuritas syariah semuanya termasuk dalam analisis data regresi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini normal.

Tabel 6. Hasil Regresi *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.985326	0.654350	-3.034042	0.0936
X1	-1.084124	0.161280	-6.721998	0.0214
X2	-10.05366	0.565792	-17.76919	0.0032
X3	1.504855	0.138216	10.88769	0.0083
X4	2.698371	0.165997	16.25554	0.0038
X5	0.243767	0.236267	1.031745	0.4106

a. Current Ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII.

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan *eviews 9* menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh secara negatif terhadap harga saham syariah perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII. Dapat dilihat dari nilai *t* hitung sebesar $-6,721998 >$ tabel $2,262$ dengan nilai signifikansi sekitar $0,0214$ atau lebih kecil dari $0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel X1 yaitu *current ratio* berkorelasi negatif dengan harga surat berharga syariah pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII.

Dampak CR pada harga saham dapat mengungkapkan sejauh mana cakupan aset lancar terhadap kewajiban lancar; semakin besar rasio aset lancar terhadap kewajiban, semakin baik kemampuan perusahaan

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) Tahun 2017–2021

untuk membayar kewajiban jangka pendek. Investor tertarik pada stabilitas keuangan perusahaan, oleh karena itu jika ditentukan bahwa perusahaan dapat melunasi hutang jangka pendeknya, perusahaan tersebut dalam kondisi prima dan harga saham dapat naik.

b. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII.

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan *evIEWS* 9 menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity* berpengaruh secara negatif terhadap harga saham syariah perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII. Maka dapat dilihat nilai $t_{hitung} -17.76919 > t_{tabel} 2,262$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,0032 atau lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti bahwa variabel X_2 yaitu *Debt to Equity* menyatakan penolakan keras terhadap harga saham syariah di perusahaan manufaktur yang tercatat di JII.

Berpengaruhnya DER terhadap harga saham menunjukkan bahwa investor memperhatikan berapa besar modal yang dibiayai oleh mereka kepada perusahaan untuk menghasilkan laba bersih untuk mereka, sehingga makin rendahnya DER maka bisa saja harga saham meningkat.

c. *Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII.

Variabel *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap harga saham syariah perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII, sesuai dengan temuan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan *evIEWS* 9. Seperti yang dapat dilihat, H_0 ditolak karena $t_{hitungnya} 10,88769 > t_{tabel} 2,262$ dan tingkat signifikansinya adalah 0,0083 atau lebih kecil dari 0,05. Jika H_1 diterima, maka *Price Earning Ratio* variabel X_3 hasil positif terkait harga efek syariah pada listing JII pabrikan.

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) Tahun 2017–2021

Rasio PER yang digunakan investor untuk menilai nilai pasar suatu saham menunjukkan bahwa investor memiliki keyakinan terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang akan dikembalikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen di masa mendatang.

***d. Economic Value Added* berpengaruh positif terhadap harga saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII.**

Variabel *Economic Value Added* memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap harga saham syariah perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII, sesuai dengan temuan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan *eviews* 9. Ketika nilai t_{hitung} 16,25554 > t_{tabel} 2,262 dan tingkat signifikansi 0,0038 atau lebih kecil dari 0,05, maka H_0 dianggap tidak valid. Dengan asumsi H_1 diterima, maka variabel *Economic Value Added* X_4 yang Umpan balik positif pada harga saham syariah di daftar produsen JII adalah signifikan.

EVA merupakan pendekatan alternatif sebagai ukuran profitabilitas yang dapat mengukur kinerja manajemen dalam suatu periode tertentu. Nilai tambah ekonomi memberikan patokan mengenai seberapa jauh perusahaan telah menambah kesejahteraan bagi pemegang saham dalam satu tahun atau periode. Selain itu, EVA dapat digunakan di tingkat divisi ataupun korporasi secara keseluruhan sehingga bisa digunakan sebagai dasar kompensasi maupun dasar evaluasi manajer dalam mengelola perusahaan, sehingga EVA dapat dilihat sebagai ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham. Semakin baik perusahaan dikelola akan semakin tinggi penciptaan nilai dihasilkan, sehingga mendorong kenaikan harga saham. Harga saham yang tinggi menunjukkan performa yang bagus sehingga memberikan kepercayaan

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) Tahun 2017–2021

bagi investor untuk mempertahankan investasinya maupun menarik investor lain untuk berinvestasi.

e. *Market Value Added* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII.

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan *evIEWS* 9 menunjukkan bahwa variabel *Market Value Added* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham syariah perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII. Hal ini dapat dilihat dengan melihat nilai numerik 1,031745 ttabel 2,262 dengan tingkat signifikansi 0,4106 atau lebih tinggi dari 0,05. Akibatnya, H₀ dilaporkan sebagai H₁ dalam tolak, yang menunjukkan bahwa variabel X₅ yaitu Nilai Tambah Markelt tidak signifikan positif dan tidak mempengaruhi harga surat berharga syariah pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII.

Menurut Wifaqul MVA yang rendah akan memberikan informasi bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik, sehingga investor cenderung menghindari pembelian saham pada perusahaan yang bersangkutan bahkan melepas atau menjual saham yang dimiliki yang berakibat pada penurunan permintaan bahkan terjadi adanya peningkatan penawaran yang berkaitan dengan turunnya harga saham. Hal ini disebabkan tidak adanya pasar valas yang sah di Indonesia, di mana investor yang berperang menggunakan informasi yang tersedia secara publik untuk menganalisis saham perusahaan tertentu, sehingga harga investor yang berperang mencerminkan semua informasi yang tersedia.

Selain itu ada beberapa faktor yang melihat MVA telah berpengaruh pada harga saham, hal ini bisa saja MVA dipelintir oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selain faktor-faktor lain di atas, seperti kondisi ekonomi saat ini (inflasi), tingkat suku bunga,

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) Tahun 2017–2021

atau faktor kelangkaan, situasi ini juga terkait dengan penjualan MVA harga saham. Inflasi membuat adanya penurunan mata uang rupiah terhadap mata uang asing, sehingga bila terjadi inflasi investor lebih suka investasi dalam bentuk mata uang asing dan enggan membeli saham dan akibatnya volume permintaan turun. Suku bunga yang tinggi membuat investor lebih suka investasi dalam bentuk deposito dan obligasi sehingga permintaan saham turun dan juga merosot.⁸

E. Simpulan dan Saran

Current Ratio (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Economic Value Added* (EVA) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* tahun 2017-2021 dan untuk *Market Value Added* (MVA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* tahun 2017-2021. *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), *Economic Value Added* (EVA), dan *Market Value Added* (MVA) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* tahun 2017-2021.

DAFTAR PUSTAKA

idx, idx, <https://www.idx.co.id/>.

Mishkin S.F, *Ekonomi Uang Dan Pasar Keuangan*, salemba Empat, 2017.

Mustikowati, Rita Indah, 'Pengaruh Market Value Added terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur', *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, vol. 7, no. 1, 2011, pp. 58–72.

Sujarweni, V. Wiratna, *Analisis Laporan Keuangan: teori, aplikasi, dan hasil*

⁸ Rita Indah Mustikowati, 'Pengaruh Market Value Added terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur', *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, vol. 7, no. 1 (2011), pp. 58–72.

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) Tahun 2017–2021

penelitian/V. Wiratna Sujarweni, pustaka baru press, 2017.

Undang-Undang no 8 tahun 1995 pasar modal (Jakarta 2010) hlm 4, pasar modal, *pasar modal*.

Widarjono, Agus, 'Ekonometrika pengantar dan aplikasinya', *Yogyakarta: Upp Stim Ykpn*, 2013.

Yaya Ruyatnasih, S.E. and Liya Megawati, *Pengantar Manajemen: Teori, Fungsi dan Kasus*, Absolute Media, 2018.